

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Adapun pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Menurut Arikunto yang dikutip Ayuni dan Sati (2022) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Kriteria mahasiswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- 2) Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.
- 3) Mahasiswa aktif sampai dengan semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

b. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono dalam Fitriani & Maydilla (2022) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 138 mahasiswa. Mahasiswa yang dimaksud pada penelitian kali ini adalah:

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan margin error 5%. Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Besarnya populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).

Maka perhitungan yang dilakukan adalah:

$$n = \frac{138}{1+138(0,05^2)}$$

$$n = \frac{138}{1+(138 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{138}{1+0,345}$$

$$n = \frac{138}{1,345}$$

$$n = 102$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *Slovin* dengan margin error 5%, maka didapat 102 mahasiswa yang dijadikan sampel.

2. Tahapan

a. Tahapan awal

Pada tahap awal ini peneliti melakukan studi pustaka mengenai variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti yakni mengenai pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, keterampilan berwirausaha dan motivasi berwirausaha. Sumber-sumber ini peneliti peroleh melalui buku-buku, artikel, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

b. Tahap akhir

Pada tahapan akhir ini peneliti melakukan proses penyusunan pengelolaan data, hasil pengelolaan data selanjutnya dianalisis dan disusun hingga sampai dengan kesimpulan dan saran.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai penulis untuk menghindari adanya interpretasi yang berbeda terhadap variabel yang diteliti dan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan, sehingga setiap variabel perlu dioperasionalkan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan (X1) lingkungan keluarga (X2) dan keterampilan berwirausaha (X3). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha (Y). Definisi konseptual dan operasional variabel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Pendidikan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui panca indra untuk melakukan suatu kegiatan usaha kreatif dan inovatif, yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi individu ketika terjun ke dalam dunia usaha
- b. Lingkungan keluarga merupakan orang yang tinggal disuatu tempat, lingkungan pertama bagi individu dalam berinteraksi, tempat pendidikan pertama, tempat aktivitas pertama dan bagaimana cara orang tua mendidik.
- c. Keterampilan berwirausaha merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan ide dan kreatifitas untuk upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, yang dapat mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.
- d. Motivasi berwirausaha adalah suatu perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

2. Definisi Operasional

- a. Pendidikan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui panca indra untuk melakukan suatu kegiatan usaha kreatif dan inovatif, yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi individu

ketika terjun ke dalam dunia usaha, yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

- b. Lingkungan keluarga merupakan orang yang tinggal disuatu tempat, lingkungan pertama bagi individu dalam berinteraksi , tempat pendidikan pertama, tempat aktivitas pertama dan bagaimana cara orang tua mendidik, yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
- c. Keterampilan berwirausaha merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan ide dan kreatifitas untuk upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, yang dapat mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut, yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.
- d. Motivasi berwirausaha adalah suatu perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. yang diukur menggunakan instrumen pada skala likert yang diberikan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner

no	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan dasar kewirausahaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		Pengetahuan ide dan peluang usaha	11,12,13,14,15,16
		Pengetahuan aspek-aspek usaha	17,18,19,20
2	Lingkungan Keluarga (X2)	Cara oramng tua mendidik	1,2,3,4,5,6,7,8
		Relasi antar anggota keluarga	9,10,11,12,13,14,15
		Keadaan ekonomi keluarga	16,17,18,19,20
3.	Keterampilan Berwirausaha (X3)	Keterampilan berfikir kreatif	1,2,3,4,5,6,7
		Keterampilan dalam pembuatan keputusan	8,9,10,11,12,13,
		Keterampilan dalam bergaul antar manusia	14,15,16,17,18,19,20

no	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
4.	Motivasi Berwirausaha (Y)	Motivasi material	1,2,3,4,5,6,7
		Motivasi rasional-intelektual	8,9,10,11,12,13,
		Motivasi emosional-sosial	14,15,16,17,18,19,20

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dalam penelitian ini maka peneliti membutuhkan suatu teknik pengumpulan data. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan cara tanya jawab baik lisan maupun tulisan dari narasumber yang dapat dipercaya untuk dimintai suatu informasi. Menurut Sugiyono (2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini daftar pernyataan dalam kuesioner berkaitan dengan variabel Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Keterampilan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini, variabel ini akan diukur dengan menggunakan skala likert, Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Dengan skala likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan instrumen pernyataan. Jawaban yang diperoleh dari instrumen akan diberikan point mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi dengan kata-kata

sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : Skor 5
2. Setuju : Skor 4
3. Cukup Setuju : Skor 3
4. Tidak Setuju : Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mencari pengaruh secara parsial antara Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Keterampilan Berwirausaha (X3) sebagai variabel independen dan Motivasi berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen.

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kriteria yang digunakan dalam uji validitas adalah r hitung $>$ r tabel. Jika memenuhi kriteria tersebut maka suatu data dinyatakan valid. Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan teknik pearson product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dengan Y

X_i = nilai x ke- i

Y_i = nilai y ke- i

n = banyaknya nilai

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas sendiri bertujuan untuk mengukur kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan software SPSS 25 dengan metode

Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_1 = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas (Ghazali, 2018). Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik non-parametrik. Uji statistik non parametrik yang digunakan adalah uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S). jika hasil dari signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan hasil angka signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau masih salah (Ghazali, 2018). Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Untuk melakukan uji linearitas digunakan program SPSS. Selanjutnya, lihat kolom Sig. pada baris Linearity di Anova Table, jika nilainya < 0,05 maka bersifat linear, sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari

dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dan tiga variabel bebas (X). Dalam penelitian ini software yang digunakan adalah SPSS 25. Penelitian ini akan menguji signifikansi antara variabel bebas (X) yang terdiri dari pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan keterampilan berwirausaha terhadap variabel terikat (Y) yakni variabel motivasi berwirausaha.

Persamaan linier regresi berganda dijelaskan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Pendidikan kewirausahaan

X2 = Lingkungan Keluarga

X3 = Keterampilan Berwirausaha

Y = Motivasi berwirausaha

e = *error or trem*

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji T ini dilakukan dengan membandingkan nilai statistik T dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai

$T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Dan uji statistik F ini dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan dari uji F dengan nilai F menurut tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka hipotesis diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai determinasi terletak antara nol dan satu. (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai adjusted r square (R²). Nilai adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Dalam merumuskan hipotesis perlu diperhatikan adalah parameter apa yang akan diuji dalam penelitian dan melakukan pengujian dengan hipotesis statistik nol (H₀): $\beta \geq 0$ dan hipotesis alternatif (H_a) $\beta < 0$.
Sebagai berikut yaitu :

a. H₀: $\beta_{x_1, Y} \geq 0$: Pendidikan Kewirausahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

H_a: $\beta_{x_1, Y} < 0$: Pendidikan Kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

b. H₀: $\beta_{x_2, Y} \geq 0$: Lingkungan Keluarga (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

H_a: $\beta_{x_2, Y} < 0$: Lingkungan Keluarga (X2) berpengaruh signifikan

terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)

- c. $H_0: \beta_{x_3, Y} \geq 0$: Keterampilan Berwirausaha (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)
- $H_a: \beta_{x_3, Y} < 0$: Kepuasan pelanggan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)
- d. $H_0: \beta_{x_1}, \beta_{x_2}, \beta_{x_1, Y} \geq 0$: Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Kepuasan pelanggan (X3) bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)
- $H_a: \beta_{x_1}, \beta_{x_2}, \beta_{x_1, Y} < 0$: Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Keterampilan Berwirausaha (X3) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha (Y)